

**LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PENGAWASAN KREDIT FINTECH
PT BPR BANK JOMBANG PERSERODA
KC JOMBANG WAHID HASYIM**



Oleh

Nama: Nurhidayati

NIM: 1862072

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
2021**

**KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG
PENGAWASAN KREDIT FINTECH
PT BPR BANK JOMBANG PERSERODA
KC JOMBANG WAHID HASYIM**



Oleh

Nama: Nurhidayati

NIM: 1862072

Mengetahui

Mengetahui/Menyetujui,
Pendamping Lapangan

(Bagus Hadi Atmyka)

Jombang, 08 Desember 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

(Dra. Yuniap Mujati Suidah, Msi., CRA)

Mengetahui

Kaprodi Akuntansi

(Dra. Rachy Purbowati, MSA.)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) dan dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Magang ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan laporan ini, saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan KKM ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih antara lain kepada :

1. Bapak Dr. Abd. Rohim, SE., M.Si, CRA selaku Ketua STIE PGRI Dewantara Jombang
2. Ibu Dra. Rachyu Purbowati., MSA. selaku Kepala Prodi Akuntansi STIE PGRI Dewantara Jombang
3. Ibu Dra. Yuniap Mujati Suidah, Msi., CRA selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Ibu Umi Kurotin selaku Kepala Kantor Cabang Utama PT BPR Bank Jombang Perseroda.
5. Bapak Bagus Hadi Atmyka selaku Pendamping Lapangan pada PT BPR Bank Jombang Perseroda.
6. Seluruh karyawan di PT BPR Bank Jombang Perseroda.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan KKM masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan KKM ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jombang, 17 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang	3
1.4 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang	5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG	6
2.1 Company Profil	6
2.1.1 Sejarah Singkat PT. BPR Bank Jombang	6
2.1.2 Motto Visi dan Misi PT. BPR Bank Jombang	6
2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/instansi	7
2.3 Kegiatan Umum Perusahaan	14
2.3.1 Penghargaan yang Di Terima PT BPR Bank Jombang	24
BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	26
3.1 Pelaksanaan Kerja Magang	26
3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang	29
3.2.1 Proses Pemberian Kredit Peer to Peer Lending (P2P Lending) PT BPR Bank Jombang	29
3.2.2 Pengawasan Kredit Peer to Peer Lending (P2P Lending) PT BPR Bank Jombang	33
3.2.3 Kendala yang Dihadapi	35
3.3 Landasan Teori	36
3.3.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat	36
3.3.2 Pengertian Kredit	36
3.3.3 Pengertian Pengawasan Kredit	37
3.3.4 Fungsi Dan Tujuan Pengawasan Kredit	37
3.3.5 Teknik Pengawasan Kredit	38
3.3.6 Proses Dan Pengawasan Kredit	39
3.3.7 Aspek-Aspek Pengawasan Kredit	41

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi.....	42
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	43
4.1 Kesimpulan	43
4.2 Saran	43
4.3 Refleksi Diri.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Organisasi	7
Gambar 2. 2 Penghargaan yang Diterima PT BPR Bank Jombang.....	24
Gambar 3. 2 Flowcart Alur Penawaran Pengajuan Kredit	26
Gambar 3. 3 Scan Berkas Menggunakan App Camcanner	27
Gambar 3. 4 Scan Menggunakan Website Smallpdf	28
Gambar 3. 5 Platform Pembiayaan Fintech	28

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan KKM	26
Tabel 3. 2 Kriteria Putusan Kredit	30
Tabel 3. 3 Ketentuan Umum Kredit P2P Lending	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang	46
Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang/ Log Book.....	47
Lampiran 3 Curricullum Vitae (CV).....	50
Lampiran 4 Dokumentasi	51
Lampiran 5 Lembar Analisa Penawaran Pembiayaan Platform Finansial Teknologi	52
Lampiran 6 Analisa Kualitatif dan Analisa Kuantitatif	53
Lampiran 7 Lembar Putusan Kredit.....	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kuliah Kerja Magang merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA. KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dan program teknis praktis yang ditemukan dilapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung didunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian professional dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerja nyata yang diperoleh diperguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu. Di sisi lain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara lebih luas. Maka KKM ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI DEWANTARA sebagai lembaga tenaga professional yang berorientasi pada dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas mata kuliah yang didapatkan di kampus dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama mejalani perkuliahan.

Menimbang hal tersebut serta berdasar himbauan dari Program Studi Akuntansi STIE PGRI DEWANTARA, maka saya selaku pelaksana, mahasiswa, termotivasi untuk melaksanakan praktik magang di PT BPR Bank Jombang. Kami beranggapan bahwa dengan memilih dan mengikuti praktek kerja magang di PT BPR Bank Jombang dapat mengetahui dan memahami kondisi dunia perbankan terutama dalam bidang Fintech (Financial Technology) PT BPR Bank Jombang.

Dengan demikian, saya dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan profesional.

Pada Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan yang dilakukan, baik kebijakan fiskal maupun kebijakan moneter yang dilakukan oleh pemerintah yaitu di bidang perbankan. Salah satu produk dari PT BPR Bank Jombang adalah kredit, di mana hingga saat ini masih merupakan aktiva produktif yang memberikan pendapatan utama kegagalan suatu bank karena mengandung risiko tinggi yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan dan kelangsungan hidup suatu bank. Maka hal ini yang dirasa penting untuk dikaji dan diteliti dalam pengelolaan lembaga keuangan yang bergerak dalam usaha perkreditan adalah Pengawasan kredit terutama dalam kredit Peer to Peer Lending (P2P Lending) pada PT BPR Bank Jombang. Standar pengawasan pada kredit bertujuan agar berkurangnya masalah kredit macet, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan kredit yang harus dipenuhi oleh calon nasabah.

Pengawasan kredit merupakan upaya yang ditempuh suatu lembaga bank, dalam usahanya untuk menghindari kemungkinan terjadinya kredit macet atau tunggakan bagi kredit yang telah sampai jatuh temponya. Pada hakekatnya pengawasan kredit macet adalah suatu tindakan yang digunakan untuk menghindari terjadinya kemacetan kredit yang berkelanjutan. Sehingga pengawasan kredit macet berguna untuk mencegah terjadinya kredit macet. Melihat pentingnya pengawasan kredit dan supaya nasabah konsisten terhadap perjanjian yang telah disepakati sebelumnya, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengawasan Kredit Fintech Pada PT BPR Bank jombang KC Wahid Hasyim”.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun tujuan dilaksanakannya KKM yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja riil yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja yang nanti akan

dihadapi setelah menyelesaikan pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG.

2. Meningkatkan proses pembelajaran melalui pendidikan berbasis praktik sehingga lulusan menjadi tenaga kerja yang berkualitas dan professional pada kondisi kerja yang sesungguhnya.
3. Mampu mengelola kelompok kerja dan beradaptasi dengan lingkungan kerja secara baik dan benar.
4. Mampu mempraktikkan etika kerja dalam lingkungan magang keahlian secara memuaskan.
5. Mampu menerapkan keilmuan dengan keadaan sesungguhnya dunia perbankan di PT BPR BankJombang.
6. Mampu mengembangkan pola pikir tentang bagaimana keadaan dunia perbankan melalui PT BPR Bank Jombang sebagai bekal ketika sudah lulus dan mengharapi dunia kerja.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya KKM yaitu :

Bagi Mahasiswi :

1. Memahami dunia perbankan masa kini dan menerapkan keilmuan yang telah diperoleh selama mendapatkan pembelajaran di PT BPR Bank Jombang.
2. Sebagai media pembelajaran mahasiswa dengan menyesuaikan keilmuan dengan aplikasi didunia kerja mengenai perbankan di PT BPR Bank Jombang.

Bagi Universitas:

1. Menjalin hubungan kemitraan dengan perusahaan.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian professional dengan tingkatan pengetahuan dan keterampilan serta etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
3. Sebagai *feed back* dalam melakukan penyempurnaan kurikulum dan proses pembelajaran di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Bagi Perusahaan :

1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa yang potensial untuk mendapatkan pengalaman bekerja.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan fikiran dari mahasiswa dalam menjalankan kegiatan operasional maupun pekerjaan yang berhubungan dengan divisi yang ditempati.
3. Merupakan sarana untuk mengenali mahasiswa, khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi dalam hal penerapan ilmu sesuai dengan konsentrasi.

1.1 Tempat Kuliah Kerja Magang

Mahasiswa magang melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT BPR Bank Jombang. Berikut informasi lengkap koperasi tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) :

Nama tempat KKM : PT BPR Bank Jombang Perseroda KC Jombang
Wahid Hasyim

Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 26 Jombang, Kec.
Jombang, Kabupaten Jombang , Jawa Timur
61411

Nomor telepon : (0321) 870797

Email : info@bankjombang.co.id

PT BPR Bank Jombang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM) dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Bidang kerja yang dilakukan di Bank sesuai dengan kompetensi mahasiswa magang
- b. Adanya ketersediaan Bank untuk menerima mahasiswa magang
- c. Lokasi kantor PT BPR Bank Jombang yang cukup strategis sehingga mahasiswa mudah dalam transportasinya.

1.4 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Kegiatan magang dilakukan selama 30 (tiga puluh) hari kerja terhitung pada tanggal 02 November 2021 sampai dengan 15 Desember 2021, dengan ketentuan hari kerja sebagai berikut :

Hari masuk : Senin - Jumat

Jam masuk : 07.30 WIB

Waktu Istirahat: 12.00 – 13.00 WIB

Jam Pulang : 17.00 WIB (Senin s/d Jumat)

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Company Profil

2.1.1 Sejarah Singkat PT. BPR Bank Jombang

Dalam sejarah perkembangannya PT. BPR Bank Jombang telah mengalami beberapa perubahan, pada 31 Maret 1978 status perusahaan-perusahaan daerah milik pemerintah daerah Kabupaten Jombang diubah dengan keputusan Bupati nomor HK.OO3.2/09/1978 menjadi Dinas Perusahaan Daerah Kabupaten Dati II Jombang yang terdiri dari 4 (empat) unit yaitu: Unit Taman Rekreasi Tirta Wisata, Unit Saluran Air Minum, Unit Apotik Seger dan Unit Bank Pasar.

Pada 7 Nopember 1990 status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pasar berdasarkan Peraturan Daerah nomor 4, tahun 1990. Pada tahun 1994 status perusahaan menjadi PT. BANK PASAR berdasarkan Peraturan Daerah nomor 26, tahun 1994. Pada tahun 1998 perusahaan memperoleh ijin usaha menjadi BPR dengan nama PT. BPR BANK PASAR berdasarkan Keputusan Menteri Keunagan nomor: KEP041/KM.17/1998. Pada 06 Nopember 2009 perusahaan berubah menjadi PT. BPR Bank Jombang berdasarkan Peraturan Daerah nomor: 17 tahun 2009.

2.1.2 Motto Visi dan Misi PT. BPR Bank Jombang

- Motto

“Kepuasan anda kebanggaan kami”

- Visi

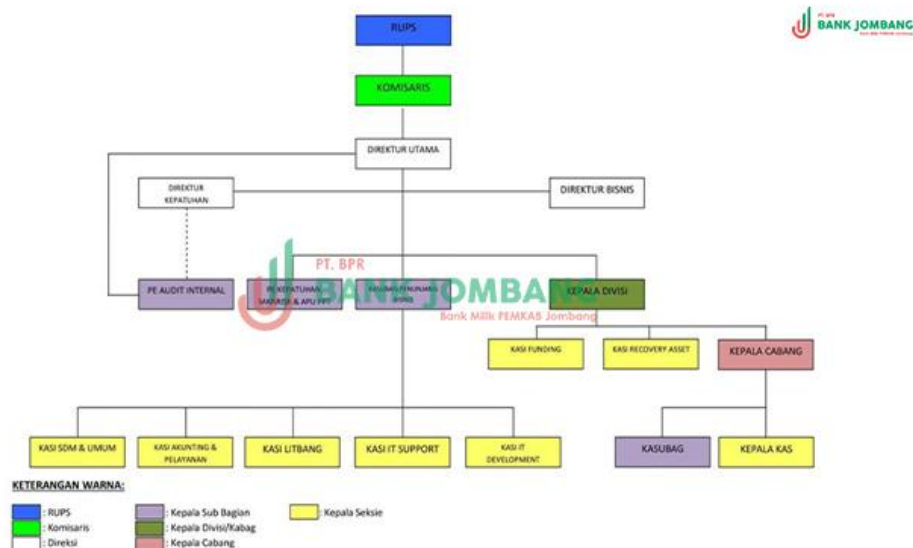
Terwujudnya PT. BPR Bank Jombang yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya.

- Misi

1. Terwujudnya PT. BPR Bank Jombang yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada UKM, IKM, petani, koperasi dan masyarakat lainnya.

3. Mendukung program-program pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang unggul, berdaya saing dan relevan.
4. Menjalankan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang sehat secara professional.
5. Meningkatkan kapasitas manajemen kelembagaan dan kompetensi SDM untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha BPR serta memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan/instansi



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi

(Sumber: <https://bankjombang.co.id>)

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan/instansi PT. BPR BANK JOMBANG berikut ini dijabarkan tugas pokok masing - masing bagian dan bidang :

1. Komisaris

Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk :

- a. Mengawasi pelaksanaan tugas Dewan Direksi serta memberi nasehat atas pelaksanaan tugas Dewan Direksi tersebut.
- b. Anggota Dewan Komisaris mempunyai hak untuk memeriksa buku-buku, surat-surat, serta kekayaan perusahaan.

- c. Memberhentikan salah seorang dari anggota direksi ataupun semua anggotanya karena alasan-alasan tertentu.
- d. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), khususnya diadakan untuk menentukan apakah anggota direksi yang telah diberhentikan akan terus diberhentikan atau dikembalikan pada posisi semula.

2. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai hak dan kewajiban serta tugas sebagai berikut :

- a. Mempertanggungjawabkan kekayaan perusahaan.
- b. Mengikat perusahaan sebagai jaminan.
- c. Mengadakan rapat apabila dalam anggaran dasar tidak ditetapkan cara lain dalam pelaksanaannya.
- d. Memimpin dan mengelola perusahaan sehingga tercapai tujuan perusahaan.
- e. Memperoleh, mengalihkan dan melepaskan hak atas barang-barang tak bergerak atas nama perusahaan.
- f. Berhak mengangkat seorang kuasa atau lebih dengan syarat-syarat dan kekuasaan yang ditentukan secara tertulis.
- g. Bertanggungjawab atas oprasional perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan.

3. PE. Audit Internal

PE. Audit Internal mempunyai peran untuk :

- a. Peran pemberi solusi Pejabat Eksekutif (PE) Audit Intern (AI) atau Tim Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
Memberikan advis atas permintaan manajemen untuk memberikan solusi terhadap suatu permasalahan yang sedang dihadapi oleh BPR.
- b. Peran Pencipta Inovasi PE AI / SKAI
Dapat mengusulkan inovasi atau kreativitas maupun gagasan untuk kemajuan BPR tanpa diminta oleh manajemen. Inisiatif dari PE AI / SKAI tidak terbatas pada hal-hal yang terkait dengan efisiensi dan efektivitas kontrol operasional BPR namun bisa menysasar ke ide bisnis.

4. Kepala Divisi

Kepala divisi mempunyai tugas untuk :

- a. Merumuskan dan mengusulkan program kegiatan berikut anggaran kegiatan setiap tahunnya untuk disetujui oleh rapat bidang dan organisasi.
- b. Mendata dan menginventarisir aktivitas dan Kegiatan Organisasi yang sudah ada untuk diteliti dan dikaji menjadi bahan pengembangan lebih lanjut.
- c. Membangun hubungan kerjasama setiap anggota divisi.
- d. Menyelenggarakan kegiatan yang sudah menjadi Agenda dalam Organisasi.

5. KASI Funding

Tugas dan tanggung jawab Kepala Seksi Funding :

- a. Melakukan penghimpunan dana pihak ketiga dari masyarakat
- b. Melakukan pemasaran dan promosi tentang produk funding kepada masyarakat.
- c. Mencari sumber dana terutama yang memiliki cost of fund yang rendah.
- d. Mencari nasabah dan deposito dalam jumlah banyak untuk mitigasi resiko penarikan dana jumlah besar.
- e. Memonitor perkembangan dana tabungan dan deposito.
- f. Bertanggung jawab langsung kepada kepala bagian bisnis

6. KASI Recory Asset

Peran PPA dalam pemulihan Aset ini dilaksanakan dalam 5 (lima) bentuk kegiatan yaitu : penelusuran, pengamanan, pemeliharaan, perampasan dan pengembalian aset, yang meliputi 7 (tujuh) ruang lingkup:

- a. Aset yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari tindak pidana (kejahatan/pelanggaran), termasuk yang telah dihibahkan atau dikonversikan menjadi harta kekayaan pribadi, orang lain atau korporasi, baik berupa modal, pendapatan maupun keuntungan ekonomi lainnya yang diperoleh dari kekayaan tersebut;
- b. Aset yang digunakan/telah digunakan untuk melakukan tindak pidana atau terkait dengan tindak pidana dan berdasarkan penetapan/putusan

pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, dirampas untuk negara;

- c. Aset milik terpidana/keluarga terpidana/pihak lainnya sebagai kompensasi pembayaran kerugian negara/denda/ganti kerugian/kompensasi lainnya kepada korban/yang berhak;
- d. Barang temuan;
- e. Aset negara/kementerian/lembaga/BUMN yang dikuasai pihak yang tidak berhak;
- f. Aset yang berdasarkan permintaan negara lain, harus dipulihkan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- g. Aset-aset lain sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk yang pada hakekatnya merupakan kompensasi kepada korban dan/atau kepada yang berhak.

7. Kepala Cabang

Adapun tugas dan tanggung jawab Kepala cabang (Branch Manager) adalah:

- a. Menyiapkan rencana bisnis untuk cabang.
- b. Menyusun kebijakan cabang sesuai dengan petunjuk kantor pusat.
- c. Memotivasi bawahan dan rekan kerja.
- d. Mengambil keputusan bisnis.
- e. Mengelola keuangan, kekayaan bank dan kepegawaian di kantor cabang menurut peraturan direksi.
- f. Menghimpun dana melalui produk tabungan, deposito berjangka, giro, dan kredit lainnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan ketetapan direksi yang berlaku.

8. Kasubag

- a. Menerima tugas dari Direktur / Wakil Direktur Administrasi Umum dan Keuangan dalam menyelenggarakan, mengkoordinasikan, mengatur dan mengawasi kegiatan pengumpulan data untuk penyusunan program, pelaporan dan evaluasi serta pelayanan informasi, hukum, pemasaran sosial dan rekam medis.
- b. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan memberi petunjuk dan motivasi kepada Kepala Sub. Bagian sesuai dengan tugas pokoknya.

- c. Mengawasi pelaksanaan tugas seluruh staf yang berada dibawah bagian perencanaan dan rekam medik.
- d. Mengolah dan meneliti data temuan bawahan yang telah dianalisis oleh atasan untuk ditindak lanjuti.
- e. Menghimpun informasi atau laporan kebutuhan dari satuan kerja untuk dimasukkan dalam rencana tahunan dan lima tahunan.

9. KASI IT Development

Peran IT tersebut adalah :

- a. Dengan adanya IT di manajemen perbankan, pihak manajemen akan mudah dalam melakukan solusi core banking.
- b. Pihak manajemen akan mudah melakukan penghitungan berapa banyak modal yang dimiliki oleh bank yang menaunginya tersebut.
- c. Pihak manajemen dengan menggunakan IT dapat menghitung berapa banyak kredit yang macet sehingga menaikkan angka rasio NPL. Itulah beberapa peran IT dalam manajemen bank.

Dewan Komisaris PT BPR Bank Jombang

1. Drs. Hasan, M.Si

Ketua Dewan Komisaris PT. BPR Bank Jombang Perseroda

Drs. Hasan, M.Si, Pria, lahir di Malang, 17 Oktober 1954, Warga Negara Indonesia. Lulus Sarjana Ekonomi Universitas Brawijaya Malang di Malang pada tahun 1981, dan lulus Magister Administrasi Negara Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2002. Mengikuti berbagai pendidikan informal dibidang ekonomi, antara lain Diklatpim IV, Diklatpim III tahun 1996, Diklatpim II tahun 2003 di Surabaya, dan Diklat Teknis KUD Model di Malang pada 1983, Konsultasi Management tahun 1985 di Malang, Akuntansi tahun 1985 di Malang, Petugas Konsultasi Lapangan tahun 1986 di Bogor, Studi Kelayakan pada 1986 di Malang, Pembinaan KUD Mandiri tahun 1990 di Malang, Hankam dan Kepemimpinan Aparat tahun 1990 di Bogor, Management Pengusaha Kecil tahun 1994 di Malang.

2. Drs. Eka Suprasetyo A.P., MM

Anggota Dewan Komisaris PT. BPR Bank Jombang Perseroda

Lahir di Surabaya 25 Agustus 1962. Lulus Sarjana Ekonomi STIESIA Surabaya pada tahun 1986, kemudian lulus Magister Manajemen jurusan Manajemen program Pasca Sarjana Universitas Wijaya Putra Surabaya tahun 2002. Pengalaman / jabatan antara lain Staf Administrasi Kantor Kecamatan Sumobito Jombang tahun 1988, Kasubag Verifikasi Keuangan Setwilda Kabupaten Jombang tahun 1995, Kepala Sub Bagian verifikasi pembukuan dan aset daerah tahun 2005, Kepala Bagian Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang tahun 2006. Kepala Bagian Umum tahun 2007, Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang tahun 2009, Diklat PIM II tahun 2012, Kepala Bagian Humas Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang tahun 2013, Kepala Disperindagpas tahun 2014, dan sebagai Kepala DPKAD Kabupaten Jombang tahun 2014.

3. DR. H. Akh Jazuli, SH, M.Si

Lahir di Mojokerto 05 Juli 1962. Lulus Sarjana Hukum di Universitas Darul Ulum pada tahun 1989, kemudian lulus Magister Administrasi program Pasca Sarjana Universitas 17 Agustus (UNTAG) Surabaya tahun 1997. Dan Gelar Doktor ditempuh pada tahun 2010 di Universitas 17 Agustus (UNTAG) Surabaya. Pada tahun 1993 s/d 1995 pernah menjabat sebagai Kasubag Rumah Tangga Bagian Umum & Protokol Pemkab Mojokerto. Hingga pada tahun 2000 s/d 2004 resmi diangkat menjadi Kabag Bagian Umum di Pemkab Mojokerto. Beliau juga pernah menjabat Kepala Dinas Pendidikan tahun 2006 s/d 2008 Kabupaten Mojokerto. Pada tahun 2016 s/d 2018 beralih menjabat sebagai Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Mojokerto. Dan posisi sekarang menjabat sebagai Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang pada tahun 2019.

Dewan Direksi PT BPR Bank Jombang

1. Dr. Afandi Nugroho, SE, MM

Direktur Utama

Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Tahun 1998 dan lulus Magister Manajemen (S2) pada tahun 2005, dan pada tahun 2020 telah selesai menempuh pendidikan Program Doktor (S3) di Fakultas Doktor Ilmu Ekonomi, UNTAG Surabaya. Pada Tahun 2011 menjabat sebagai Direktur

Utama di PD. BPR Bank Jombang. Selama bergabung di Bank Jombang telah menunjukkan hasil yang sangat bagus, melakukan pembenahan diberbagai bidang, termasuk mengubah pola kerja karyawan BPR yang sebelumnya PNS centris menjadi perbankan **minded**.

2. Adam Joyo Pranoto, S.Kom, ME

Direktur Operasional & Bisnis

Setelah memperoleh gelar Sarjana Komputer kemudian menekuni keahliannya dalam bidang Informatika dan Komputer Terapan pada Institut Teknologi Sepuluh Nopember/ ITS Surabaya. Selama kuliah aktif diberbagai organisasi, kemudian melanjutkan pendidikan mencapai gelar Magister Ekonomi (M.E) dan saat ini beliau juga tercatat sebagai pengurus Perhimpunan BPR Milik Pemerintah Daerah / Perbamida Jatim-Bali dan sebagai Pengurus Perhimpunan BPR seluruh Indonesia. Memiliki pengalaman sebagai **Financial Consulting** di PT. AXA Financial Indonesia kemudian bekerja selama 5 (lima) tahun di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pemegang sertifikat kompetensi Lembaga Keuangan Mikro no. 65100 1210 662562011 dari LSP CERTIF. Bidang kompetensi BPR, BPRS tingkat Divisi I dan II. Manajemen Resiko BSMR Tingkat 1 dan II. Aktif menulis hal terkait melek finansial, mengikuti berbagai seminar, workshop dan pelatiha perbankan seperti Manajemen Resiko di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia / LPPI, Internal Auditor di PPM Manajemen dan aktif mengikut Training yang menunjang untuk pengembangan diri dan' perusahaan.

3. Suhariani, SE

Direktur Kepatuhan

Lahir di Jombang tanggal 29 Mei 1971, beliau masuk di Bank Jombang sejak tahun 1993 dan menjabat sebagai Kasie Pembukuan pada tahun 1995. Seiring dengan keberhasilannya dalam operasional beliau diangkat menjadi Kabag Operasional pada tahun 2000 di Kantor Cabang Ploso Bank Jombang. Saat pembukaan Cabang Ngoro pada tahun 2016 beliau diangkat menjadi Kepala Cabang Ngoro sampai dengan tahun 2017. Karena dalam masa kepemimpinan di Cabang Ngoro begitu efektif dan berkembang, maka pada

tahun 2018 beliau beralih tugas menjadi Kepala Cabang Ploso hingga tahun 2019. Dan sekarang menjabat sebagai Direktur Kepatuhan di Kantor Pusat PT. BPR Bank Jombang Perseroda.

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PT BPR Bank jombang memiliki kegiatan utama yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya yaitu menghimpun dana (funding) dengan menyediakan produk tabungan serta deposito , menyalurkan dana (lending) dengan menyediakan produk kredit dan layanan jasa lainnya.

1. Tabungan

a. Simpati (Simpanan Punya Arti)

Tabungan SIMPATI (Simpanan Punya Arti) dipersembahkan untuk perseorangan dan atau badan Usaha. Kegunaan tabungan ini sebagai tabungan Investasi yang fleksibel, dapat diambil kapan saja dan Aman karena dijamin oleh Pemerintah. Setoran Awal minimal Rp. 100.000,-. Untuk biaya administrasi bulanan Rp. 2.500,-.

*Dengan ketentuan suku bunga tabungan saat ini 0 s/d 50 juta Suku bunga 1.25% kemudian >50 s/d 100 juta suku bunga 1.75% dan >100 juta suku bunga 2.25%.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Setoran awal Rp. 100.000,-
- 2) Setoran selanjutnya tidak dibatasi, dapat ditambah dan diambil setiap hari kerja
- 3) Bunga dihitung atas dasar saldo harian dan dapat diperhitungkan pada akhir penutupan bulan
- 4) Suku bunga menarik
- 5) Biaya administrasi ringan.

b. Simpel (Simpanan Pelajar)

Tabungan SIMPEL diperuntukkan bagi pelajar SD, SMP dan SMA sederajat yang bertujuan untuk mendidik, memperkenalkan dan menumbuhkan budaya menabung sejak dini. Setoran Awal minimal Rp 10.000,- saldo terendah Rp 25.000,- untuk biaya administrasi bulanan Rp 0,-. Tentunya dalam proses pembuatan Tabungan SIMPEL melibatkan

orang tua anak sebagai pengesahan pembukaan tabungan. Data yang di berikan berupa eKTP atas Ibu Kandung dan Kartu Keluarga.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Nasabah adalah Pelajar (SD, SMP, SMA sederajat)
- 2) Mengisi form Aplikasi Permohonan Pembukaan Rekening SIMPEL bersama orang tua atas nama Ibu dan membawa KK
- 3) Setoran awal Rp. 20.000,-
- 4) Setoran selanjutnya tidak dibatasi, dapat ditambah dan diambil setiap hari kerja,
- 5) Suku bunga SIMPEL menarik,
- 6) Bebas biaya administrasi.

c. Simpelmas (Simpanan Pelajar Dan Mahasiswa)

Tabungan SIMPELMAS diperuntukkan bagi pelajar dan mahasiswa yang bertujuan untuk mendidik, memperkenalkan dan menumbuhkan budaya menabung sejak dini. Setoran Awal minimal Rp. 10.000,-. Saldo terendah Rp. 25.000,- dengan biaya administrasi bulanan Rp 0,-.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Nasabah adalah Pelajar dan Mahasiswa,
- 2) Mengisi form Aplikasi Permohonan Pembukaan Rekening SIMPELMAS yang dilampiri dengan Fotocopy KTP/Kartu Pelajar,
- 3) Setoran awal ringan,
- 4) Setoran selanjutnya tidak dibatasi, dapat ditambah dan diambil setiap hari kerja,
- 5) Suku bunga SIMPELMAS menarik,
- 6) Bebas biaya administrasi.

d. Simarmas Scoopy

Tabungan SIMARMAS (Simpanan Arisan Masyarakat) Scoopy adalah produk Bank Jombang yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang dikemas dalam bentuk arisan sepeda motor scoopy.

Syarat Dan Ketentuan (Arisan Scoopy)

- 1) Menyetor KTP dan mengisi aplikasi tabungan
- 2) Jumlah 1 kelompok SCOOPY sebanyak 1.000 peserta.

- 3) DP awal sebesar Rp. 3.000.000
- 4) Setoran perbulan Rp. 200.000 paling lambat satu hari sebelum penarikan,
- 5) Arisan diundi tiap tanggal 10, bulan berjalan, dan akan diundur apabila tanggal libur pada bulan berjalan.
- 6) Hadiah tidak dapat ditukar dengan uang.
- 7) Pajak hadiah ditanggung nasabah.
- 8) Peserta yang keluar sebagai pemenang arisan maka akan dibebaskan dari setoran arisan berikutnya dan kepesertaan dinyatakan berakhir,
- 9) Jika nasabah tidak melakukan pembayaran selama 3 bulan berturut-turut, maka bonus arisan nasabah dinyatakan hangus.
- 10) Bagi peserta arisan yang beruntung mendapatkan 1 unit sepeda motor scoopy maka peserta tidak perlu melakukan pembayaran lagi.
- 11) Di akhir periode penarikan, DP dan saldo tabungan dikembalikan dengan tambahan bonus Rp 300.000.

e. Simarmas 300

Tabungan SIMARMAS (Simpanan Arisan Masyarakat) 300 adalah produk Bank Jombang yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang dikemas dalam bentuk arisan dengan nominal pembayaran setiap bulannya sebesar Rp. 300.000,-.

Syarat Dan Ketentuan :

- 1) Jumlah peserta harus memenuhi jumlah tertentu
- 2) Setoran perbulan Rp. 300.000 paling lambat satu hari sebelum penarikan
- 3) Penarikan undian SIMARMAS setiap bulan, tangga disesuaikan dengan kesepakatan peserta
- 4) Peserta yang keluar sebagai pemenang arisan maka akan dibebaskan dari setoran arisan berikutnya dan kepesertaan dinyatakan berakhir
- 5) Peserta yang tidak menyetor 1 kali atau lebih tidak diikutsertakan dalam undian arisan

- 6) Peserta yang tidak dapat melanjutkan kepesertaannya maka uang simpanan tabungan SIMARMAS dapat diambil setelah periode arisan berakhir
- 7) Pengambilan saldo tabungan SIMARMAS 300 senilai uang simpanan terkahir yang telah disetor.

f. Simarmas Guru

Tabungan SIMARMAS (Simpanan Arisan Masyarakat) Guru atau 100 adalah produk Bank Jombang yang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang dikemas dalam bentuk arisan dengan nominal pembayaran setiap bulannya sebesar Rp. 100.000,-.

Syarat Dan Ketentuan :

- 1) Jangka waktu pelaksanaan arisan 30 bulan
- 2) Setiap bulannya nasabah wajib melakukan setoran sebesar Rp. 100.000,- selambat – lambatnya tanggal 10 setiap bulannya
- 3) Pada putaran ke 10 dilakukan penarikan untuk memperebutkan satu buah motor Honda Scoopy
- 4) Pada putaran ke 20 dilakukan penarikan untuk memperebutkan satu buah motor Honda Vario
- 5) Pada putaran ke 30 (akhir periode) peserta yang belum memperoleh akan memperebutkan hadiah utama berupa satu unit mobil **Mitsubishi Xpander**
- 6) Untuk spesifikasi hadiah tergantung pada ketentuan Bank Jombang,
- 7) Pajak hadiah yang muncul ditanggung sepenuhnya oleh nasabah,
- 8) Semua penarikan hanya untuk peserta yang tidak menunggak setoran arisannya setiap bulan
- 9) Peserta yang sudah mendapat arisan, tidak perlu membayar lagi pada bulan berikutnya dan dinyatakan kepesertaan arisannya berakhir serta tidak ikut undian selanjutnya
- 10) Peserta yang tidak dapat melanjutkan kepesertaannya maka uang simpanan tabungan SIMARMAS dapat diambil setelah periode arisan berakhir.

g. Simarmas Emas

Tabungan SIMARMAS (Simpanan Arisan Masyarakat) Emas ialah arisan Bank Jombang bertujuan untuk menghimpun dana masyarakat yang dikemas dalam bentuk Simpanan Arisan Masyarakat dan pembayaran setiap bulan sebesar Rp. 500.000,-.

Syarat Dan Ketentuan :

- 1) Membayar uang muka Rp. 500.000,- (pada saat pengisian form)
- 2) Setoran pertama sebesar Rp. 500.000,-
- 3) Periode atau lama arisan adalah 30 Bulan
- 4) Setoran rutin Rp. 500.000,- sebelum tanggal 10 setiap bulannya
- 5) Setiap bulan dilakukan penarikan untuk mendapatkan satu pemenang.
- 6) Besaran hadiah sudah ditentukan (sesuai tabel) dan kepesertaan pemenang tersebut dinyatakan berkahir
- 7) Hadiah utama untuk periode ke 10 hadiah emas 25 gram, periode ke 20 emas 35 gram, dan periode ke 30 emas 45 gram.

2. Deposito

a. Deposito Umum

Deposito Umum merupakan simpanan dimana penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu dari tanggal penanaman Deposito berdasarkan perjanjian antara pihak Nasabah dengan pihak Bank.

Ketentuan :

- 1) Perorangan atau Badan Usaha,
- 2) Mengisi formulir Aplikasi permohonan Pembukaan Rekening Deposito dan dengan penempatan deposito awal minimal 7.500.000,-
- 3) Suku Bunga Deposito Umum
 - a. Deposito 1 bulan. Suku bunga 3,00% / tahun
 - b. Deposito 3 bulan. Suku bunga 3,50% / tahun
 - c. Deposito 6 bulan. Suku bunga 5,00% / tahun
 - d. Deposito 12 bulan. Suku bunga 6,00% / tahun

Penempatan suku bunga maksimal LPS 6.50% (update periode: 02-06-2021) hanya dapat diberikan oleh nominal diatas 500 Juta / Tahun dengan minimal jangka waktu 6 (enam) Bulan. Apabila diluar ketentuan tersebut maka suku bunga yang diberikan berdasarkan list diatas.

* Suku bunga bisa berubah sewaktu-waktu.

b. Deposito Extra

Deposito Ekstra merupakan simpanan pihak ketiga pada Bank Jombang baik perorangan maupun non perorangan yang penarikan/pencairan dananya hanya dapat dilakukan pada tanggal jatuh tempo simpanan yang disepakati dengan bunga dan hadiah menarik. Setoran awal deposito ekstra minimal Rp. 25 Juta. Bunga deposito ekstra diterimakan setiap bulan secara tunai atau ditransfer ke rekening tabungan sesuai dengan kesepakatan pada awal pembukaan rekening deposito ekstra dengan besaran bunga. Jangka waktu penempatan Deposito Ekstra terdiri dari 6 bulan, 12 bulan, 18 bulan atau 24 bulan dan tidak boleh dicairkan selama jangka waktu penempatan.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Pemohon mengisi dan menandatangani formulir permohonan pembukaan rekening Deposito,
- 2) Pemohon perorangan membawa dan menyerahkan fotocopy bukti identitas diri yang masih berlaku, KTP/SIM/Pasport,
- 3) Untuk non-perorangan menyerahkan fotocopy akta dan legalitas perusahaan,
- 4) Pemohon menandatangani surat pernyataan untuk tidak mencairkan Deposito Ekstra sampai dengan jatuh tempo (form terlampir) deposito ekstra yang dicairkan sebelum jatuh tempo dikenakan biaya pinalti sebesar 0,5% dari nominal.

3. Kredit

a. KURDA (Kredit Usaha Rakyat Daerah)

KURDA Bank Jombang atau Kredit Usaha Rakyat Daerah merupakan produk baru Bank Jombang di akhir tahun 2021 yang diperuntukan untuk

nasabah Bank Jombang bagi pemilik UMKM atau usaha kecil di Kabupaten Jombang, dengan suku bunga 3% pertahun atau 0.25% perbulan.

Syarat :

- 1) Fotocopy KTP Suami Istri
- 2) Fotocopy Kartu Keluarga(KK)
- 3) Fotocopy Surat Nikah
- 4) Melampirkan Surat Izin usaha yang diterbitkan Perangkat Desa Teknis dan/atau surat izin lainnya
- 5) Melampirkan Surat Keterangan Usaha dari Kepala Desa setempat(bagi pelaku usaha pemula)
- 6) Melampirkan Surat Keterangan Kelompok Usaha dan Surat Rekomendasi Pengajuan Kredit dari ketua Kelompok Usaha(Khusus nasabah kelompok usaha)
- 7) Melampirkan NPWP bagi plafond diatas 50 juta
- 8) Jangka Waktu maksimal 36 bulan

b. Kredit Kontraktor

Kredit Penerima TPP adalah kredit yang diperuntukan untuk Pegawai Negeri Sipil yang menerima TPP. Dengan Jangka waktu maksimal 2 tahun atau 6 bulan sebelum masa pensiun dengan plafond kredit maksimal 60% dari TPP dan suku bunga kredit sebesar 1% Flat perbulan atau 12% Flat per tahun dengan metode pembayaran auto debet dari tabungan.

Syarat :

- 1) Fotocopy KTP suami istri
- 2) Fotocopy KK dan Surat Nikah
- 3) Fotocopy SK Pengangkatan Terakhir
- 4) Fotocopy SK Kepangkatan Terakhir

- 5) Fotocopy SK Kenaikan Gaji Terakhir
- 6) Fotocopy SK Kartu Pegawai
- 7) Daftar Rinci Penerima TPP
- 8) Daftar Rinci Penerima Gaji
- 9) Surat Kuasa Auto Debit Rekening

c. Kredit Sertifikasi Guru

Kredit Sertifikasi Guru merupakan Produk Baru Bank Jombang untuk guru Bersertif (Terutama di wilayah Kabupaten Jombang). Promo mendapatkan HP berlaku sampai bulan Juli 2021. Kredit Sertifikasi Guru adalah kredit yang diperuntukan Guru yang bersertif, dengan Plafond min 30 Juta langsung mendapatkan 1 unit Smartphohe(Berlaku sampai July 2021), dengan bunga 1% dan Jangka waktu 5 tahun.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) FC KTP (Suami Istri), KK, dan Buku nikah
- 2) FC SK Pengangkatan PNS
- 3) FC SK Kenaikan Gaji
- 4) FC Pemberkasan Sertifikasi
- 5) FC Slip Gaji 3 Bulan Terakhir
- 6) FC SK Tunjangan Profesi Guru
- 7) FC Sertifikat Pendidik (Legalisir)
- 8) FC SK Kenaikan Pangkat
- 9) Surat Pernyataan tidak Mendebet
- 10) FC Buku Tabungan Bukti Penerima TPP

d. Kredit Perangkat Desa

Salah satu Produk terbaru Bank Jombang yaitu Kredit Perangkat Desa, dengan Jangka Waktu 10 Tahun dan Bunga Kompetitif langsung dapat 1

unit SmartPhone (Min Plafond 30 juta dan berlaku sampai Juli 2021). Kredit Perangkat Desa adalah kredit yang diperuntukan kepada Perangkat Desa. Dengan Jangka Waktu 10 Tahun dan Langsung mendapat 1 unit Smartphone (Berlaku sampai Juli 2021).

Syarat dan Ketentuan :

- 1) FC KTP, KK, dan Buku Nikah (Suami Istri)
- 2) SK Pengangkatan Sebagai Kepala Desa (Asli)
- 3) SK Pengangkatan Sebagai Perangkat Desa (Asli)
- 4) Melampirkan Bukti penerimaan SILTAP terakhir
- 5) Surat Kuasa Pemotongan Gaji dari Bendahara

e. Kredit Insfrastruktur Desa

Kredit Infrastruktur Desa adalah kredit yang diberikan kepada tim pelaksana program pembangunan infrastruktur desa yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan desa, yang tersusun dalam RKP (Rencana Kerja Pemerintahan) Desa.

Ketentuan :

- 1) Plafon kredit s/d Rp. 250.000.000,-
- 2) Jangka waktu maksimal 1 tahun
- 3) Pembayaran angsuran sistem musiman
- 4) Pembangunan desa dilakukan lebih terencana

Syarat :

- 1) Fotocopy KTP tim pelaksana
- 2) Fotocopy KK tim pelaksana
- 3) RAB (Rencana Anggaran dan Biaya) proyek
- 4) Fotocopy RPJM (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa)
- 5) Fotocopy APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa)

6) Fotocopy RKPDes (Rencana Kerja Pemerintahan Desa)

7) SK asli Kepala Desa terkait penunjukan Tim Pelaksana

f. Kredit Multiguna Sarana Ibadah Haji

Kredit Multiguna Sarana Ibadah Haji ialah kredit yang diberikan kepada Nasabah khususnya yang ber-eKTP Jombang yang berkeinginan untuk menyempurnakan Rukun Islam ke lima, tentunya dengan murah dan mudah.

Syarat dan Ketentuan :

- 1) Copy eKTP Suami & Istri yang masih berlaku,
- 2) Copy Kartu Keluarga dan Surat Nikah
- 3) Membuka rekening tabungan SIMABRUR
- 4) Usia Debitur minimal 18 tahun & maksimal 59 tahun
- 5) Belum pernah berangkat Haji dalam kurun waktu 10 tahun terakhir
- 6) Untuk perwakilan anak berusia minimal 12 tahun.

g. Kredit Pegawai

Kredit Pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap. Dengan ketentuannya ialah Debitur adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) (Terutama yang ada di wilayah Pemerintah Kabupaten Jombang) dan Non PNS di lingkup Pemerintah daerah yang bendaharanya telah bekerjasama dengan Bank Jombang. Untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Jombang harus didahului dengan adanya surat kerjasama/MOU antara Bendahara dengan Direksi Bank Jombang.

Syarat :

- 1) Daftar rincian gaji calon debitur,
- 2) Surat kuasa memotong gaji untuk bendahara dengan diketahui kepala kantor instansi setempat.
- 3) Surat persetujuan dari Kepala Kantor instansi setempat,

- 4) Fotocopy Surat Keputusan pengangkatan sebagai pegawai dan Surat kenaikan gaji berkala yang terakhir.
- 5) Fotocopy identitas calon debitur,
- 6) Fotocopy Kartu Pegawai
- 7) Fotocopy Kartu Keluarga
- 8) Untuk non PNS disertai surat keterangan dari kantor setempat.

h. Kredit Umum

Kredit umum adalah kredit yang ditunjukkan pada debitur secara umum untuk keperluan modal kerja atau investasi. Dengan Ketentuan Debitur adalah perorangan atau badan usaha dan mengisi formulir permohonan kredit dan formulir Data Master Nasabah (KYC).

Syarat :

- 1) Foto copy identitas calon debitur dan suami/istrinya serta identitas pemilik jaminan dan suami/istri yang masih berlaku,
- 2) Foto copy kartu keluarga calon debitur dan pemilik agunan,
- 3) Foto copy surat nikah,
- 4) Foto copy bukti kepemilikan agunan berupa BPKB beserta STNK dan atau sertifikat tanah beserta PBB terakhir.

2.3.1 Penghargaan yang Di Terima PT BPR Bank Jombang

Gambar 2. 2 Penghargaan yang Diterima PT BPR Bank Jombang

(Sumber : <https://bankjombang.co.id/penghargaan-bank-jombang/>)





BAB III PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik Kuliah Kerja Magang dilakukan oleh mahasiswa selama 30 hari kerja terhitung sejak 02 November 2021 sampai dengan 15 Desember 2021. Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini dilakukan sesuai hari kerja yang berlaku dan sesuai kesepakatan bersama pada PT BPR Bank Jombang yaitu :

Hari	Pukul	Keterangan
Senin – Jumat	07.30 – 17.30	Jam Kerja
	12.00 – 13.00	Istirahat

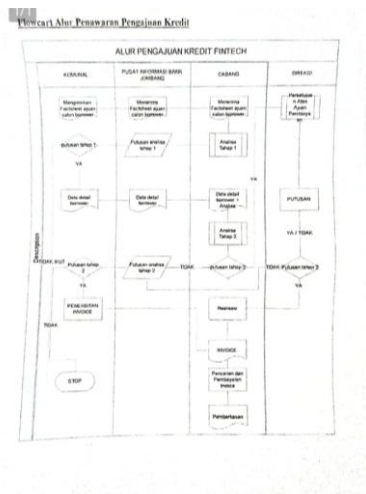
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan KKM

Pada hari pertama pelaksanaan Kuliah Kerja Magang (KKM), mahasiswa magang terlebih dahulu diberikan gambaran mengenai keadaan lingkungan tempat magang dan diberikan penjelasan mengenai bidang kerja yang ada pada bagian Divisi Fintech.

Kegiatan Kuliah Kerja Magang (KKM) di Kantor PT BPR Bank Jombang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan persyaratan dari kantor. Uraian tentang kegiatan magang yang dilaksanakan mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Mempelajari Alur pembiayaan Fintech

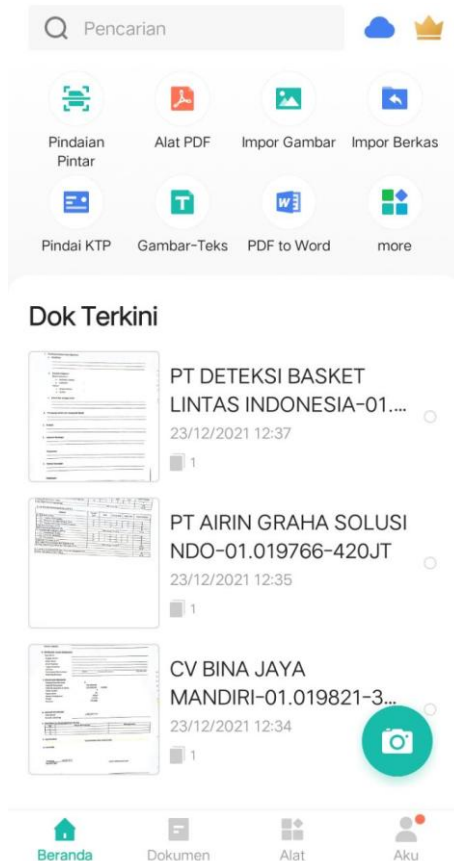
Kegiatan ini dilakukan mahasiswa agar memahami bagaimana proses pembiayaan pada Fintech.



Gambar 3. 1 Flowcart Alur Penawaran Pengajuan Kredit

2. Scan berkas - berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform financial teknologi.

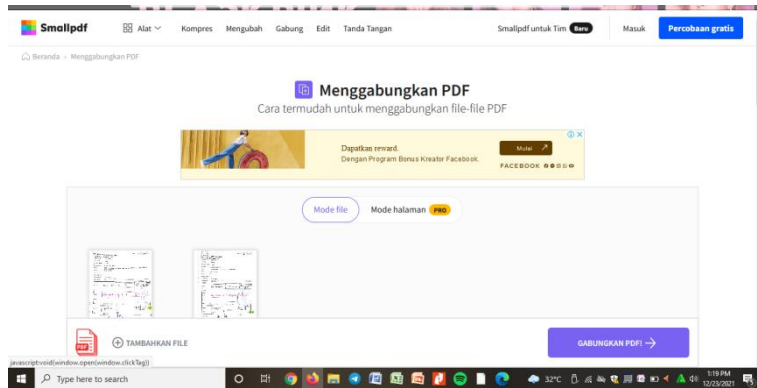
Kegiatan ini dilakukan mahasiswa pada saat berkas telah selesai disusun dan dikerjakan oleh Account Officer (AO), kemudian mahasiswa men-scan berkas guna registrasi data yang akan di lakukan oleh Customer Service (CS).



Gambar 3. 2 Scan Berkas Menggunakan App Camcanner

3. Menyusun dokumen PDF data – data kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform financial teknologi menggunakan website smallpdf

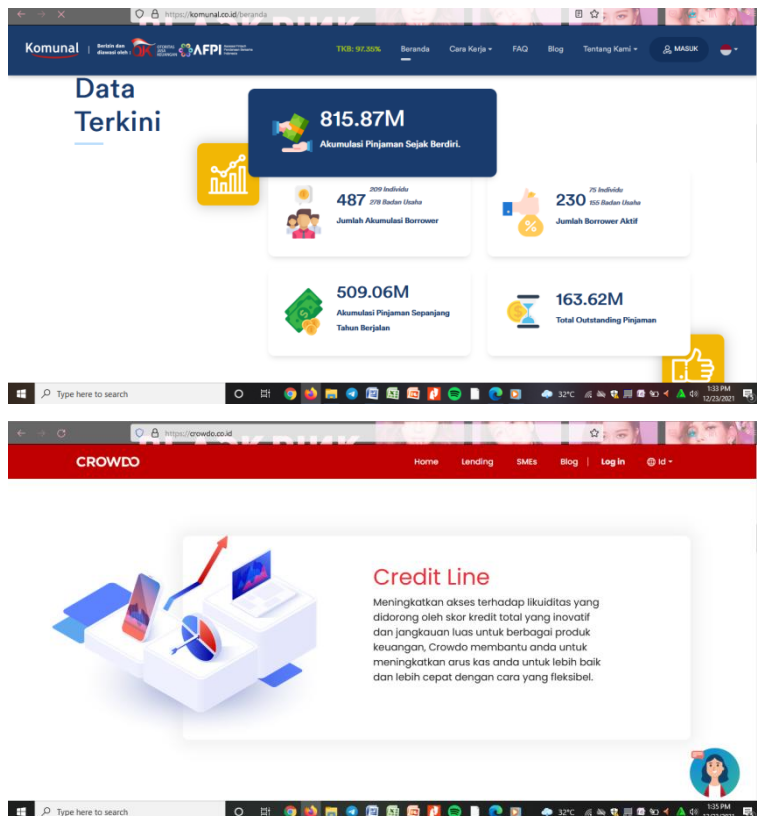
Kegiatan ini dilakukan mahasiswa untuk menjadikan dokumen berkas analisa kredit dari hardfile menjadi softfile untuk selanjutnya digunakan untuk permintaan persetujuan kredit online.



Gambar 3. 3 Scan Menggunakan Website Smallpdf

Gambar 3.5 scan menggunakan website smallpdf

4. Mempelajari platform – platform yang digunakan dalam pembiayaan Fintech
 Kegiatan ini dilakukan mahasiswa yaitu mempelajari bagaimana admin Fintech dalam menerima informasi penawaran pembiayaan dari calon borrower (nasabah) melalui platform. Beberapa contoh platform yang digunakan yaitu komunal dan crowdo.



Gambar 3. 4 Platform Pembiayaan Fintech

5. Mempelajari jangka waktu pinjaman dalam pembiayaan platform Fintech

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa yaitu dengan mempelajari sehingga dapat mengetahui bahwa jangka waktu pinjaman kredit P2P lending yang diberikan oleh lender (pihak yang memberikan kredit/bank) kepada borrower dalam pembiayaan platform Fintech yaitu maksimal 12 bulan.

6. Mempelajari bunga Fintech lending untuk pembiayaan

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa yaitu dengan mempelajari sehingga dapat mengetahui bahwa suku bunga pinjaman kredit P2P lending yang ditentukan oleh lender (pihak yang memberikan kredit/bank) kepada borrower dalam pembiayaan platform Fintech yaitu 14% - 24% efektif per-tahun.

3.2 Hasil Pengamatan di Tempat Magang

3.2.1 Proses Pemberian Kredit Peer to Peer Lending (P2P Lending) PT BPR Bank Jombang

Proses pemberian kredit membutuhkan berbagai pertimbangan agar terhindar dari kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat merugikan. Selain dipengaruhi oleh ketentuan-ketentuan dari Bank Indonesia, kebijakan yang diberikan dan ditetapkan oleh bank juga berpengaruh pada pertimbangan serta analisis dalam pemberian kredit. Bank dalam menerapkan kebijakan pemberian kredit sampai dengan pengawasan setelah kredit diberikan kepada nasabah merupakan hal penting bagi usaha perbankan. Tujuan utama pengawasan tersebut adalah untuk menjaga, mengamankan dan mengantisipasi terjadinya kredit bermasalah. Proses pemberian kredit P2P Lending pada PT BPR Bank Jombang adalah sebagai berikut :

1. Penawaran kredit P2P Lending kepada Kantor Cabang

Saat terdapat permohonan pinjaman dari Komunal, IT akan melakukan penawaran pinjaman Kredit P2P Lending kepada Kantor Cabang dengan dilengkapi berkas, berupa :

- a. *Factsheet* penawaran kredit;
- b. Copy KTP dan NPWP pengurus calon *Borrower*; dan
- c. Copy NPWP perusahaan penawaran kredit / *Fintech* P2P Lending.

2. Analisa kredit tahap I

- a. Kantor Cabang melakukan analisa kredit tahap I berdasarkan dokumen pada angka (1) diatas menggunakan Lembar Analisa Penawaran Pembiayaan Platform Finansial Teknologi (Lampiran 5).
 - b. Pelaksanaan analisa kredit tahap I maksimal 1x24 jam (1 hari) sejak *Factsheet* diterima oleh Kantor Cabang.
 - c. Menyampaikan hasil analisa kredit tahap I (diterima atau ditolak) kepada IT untuk diteruskan kepada pihak Komunal.
3. Analisa kredit tahap II
- Kantor Cabang yang bersedia memberikan pendanaan kredit, melakukan analisa kredit tahap II berupa Analisa Kualitatif dan Analisa Kuantitatif (Lampiran 6).
4. Putusan kredit
- Berdasarkan dari hasil analisa kredit, putusan kredit setinggi-tingginya 30% dari penawaran pinjaman (Maksimal Plafond Rp. 500 Juta), dengan kriteria sebagai berikut :

No	Uraian	Presentase
1	<i>Credit Scorong</i> calon <i>Borrow</i> Komunal	30%
2	<i>Credit Scorong Fintech</i> P2P Lending (Komunal)	30%
3	Credit Risk Scoring calon Borrower (Hasil Analisa Tahap II)	30%
4	Adjustment Penutus Kredit	10%

Tabel 3. 2 Kriteria Putusan Kredit

Lembar Putusan Kredit terlampir (Lampiran 7).

5. Realisasi Kredit
- a. IT melakukan booking atas penawaran pinjaman yang telah diputuskan oleh Kantor Cabang melalui Platform Komunal H-jam sebelum penawaran pinjaman di publish oleh komunal (sesuai kesepakatan penawaran pinjaman bank dengan komunal).

- b. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Penyelenggara Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi antara bank dengan komunal terkait pendanaan pinjaman calon Borrower.
 - c. IT memberitahukan informasi jadwal akad kredit antara Komunal dengan Borrower kepada Kantor Cabang.
 - d. Kantor Cabang melakukan realisasi kredit.
 - e. Kantor Cabang melakukan transfer dana pinjaman melalui virtual account yang diterima bank dari Komunal pada hari yang sama saat Realisasi Kredit.
 - f. Salinan Perjanjian Kredit, Polis Asuransi serta Angunan (Invoice/Cek/Bilyet Giro) antara Komunal dengan Borrower diterima oleh Bank maksimal H+7 setelah pencairan dana.
6. Pemantauan Kredit
- a. Kantor Cabang bersama Komunal minimal melakukan satu kali kunjungan ke Borrower selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah akad dilaksanakan atau selambat-lambatnya hari sebelum jatuh tempo kredit atau dilakukan sepanjang kunjungan untuk nasabah dengan pengajuan dan jangka waktu tertentu.
 - b. Pada saat H-7, H-3, H-1, H, H+1 Dan H+2 Komunal akan memberikan email pemberitahuan jatuh tempo kredit kepada Borrower.
 - c. Apabila dalam H+3 sampai dengan H+90 sejak tanggal jatuh tempo kredit belum ada pembayaran pelunasan kredit, maka Kantor Cabang bersama Komunal dapat melakukan penagihan langsung kepada *Borrower*.
 - d. Apabila *Borrower* melakukan wanprestasi, pada H+91 sejak jatuh tempo kredit Komunal meakili bank dapat melakukan proses klaim asuransi dengan nilai pertanggung jawaban maksimal 80% dari nilai pokok pinjaman.

No	Uraian	Keterangan
1	Suku Bunga	14% - 24% efektif per-tahun
2	Jangka Waktu	Maksimal 12 bulan
3	Produk Pinjaman	Kredit modal kerja/pembiayaan proyek/pembiayaan <i>Invoice</i>
4	Biaya Administrasi	2% dari plafond kredit (dibayar oleh bank)
5	Asuransi	2% dari plafond kredit (dibayar oleh bank)
6	Agunan	Salinan <i>Invoice</i> /cek/Bilyet Giro (BG) dan perjanjian kerjasama penyelenggaraan pinjam meminjam berbasis TI
7	Denda Keterlambatan	0,1% dari total tunggakan (pokok + bunga) untuk setiap hari keterlambatan

Tabel 3. 3 Ketentuan Umum Kredit P2P Lending

Kriteria calon *Borrower* kredit P2P Lending adalah sebagai berikut :

1. Calon *Borrower* dapat berasal dari perseorangan dan/ badan hukum.
2. *Credit Scoring* calon *Borrower* minimal B menurut informasi kredit dari Komunal.
3. Calon *Borrower* perseorangan harus memiliki usaha yang telah berjalan minimal 1 (satu) tahun.
4. Calon *Borrower* badan hukum harus memiliki usaha usaha yang telah berjalan minimal 2 (dua) tahun.

Skema angsuran kredit P2P Lending adalah sebagai berikut :

1. Pembayaran angsuran secara *Grace Period*, yaitu pelunasan pokok + bunga di bayar pada saat jatuh tempo oleh Komunal.
2. Komunal meneruskan pembayaran pelunasan pokok + bunga dari *Borrower* yang ditransfer ke rekening bank milik PT. BPR Bank Jombang Perseroda sesuai dengan jatuh tempo pembayaran.

3. Keterlambatan pembayaran pelunasan oleh *Borrower* melebihi 2 (dua) hari kerja setelah jatuh tempo, Bank akan menerima kompensasi denda keterlambatan sebesar 0,1% dari total tunggakan (pokok + bunga) untuk setiap hari keterlambatan.

3.2.2 Pengawasan Kredit Peer to Peer Lending (P2P Lending) PT BPR Bank Jombang

Menurut Firdaus dan Ariyanti (2009:133) pengawasan merupakan suatu upaya meminimalisir kredit - kredit yang kurang lancar, diragukan atau macet. Pengawasan kredit yang dilakukan bank tidak hanya saat kredit tersebut diberikan kepada *Borrower* saja, tetapi dimulai dari sebelum kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dikembalikan oleh *Borrower*. Dalam tahapan pengawasan kredit pada umumnya dimulai dari pencairan kredit dan sampai pelunasan suatu kredit itu berakhir.

Pelaksanaan pengawasan kredit sangat perlu diterapkan secara kontinu seiring dengan adanya resiko tunggakan kredit yang semakin meningkat. Pihak *Lender* perlu secara aktif dalam melakukan peninjauan setiap usaha nasabah. Dengan demikian *Lender* akan mengetahui *Borrower* yang kemungkinan akan mengalami penunggakan kredit sehingga pihak bank dapat mengantisipasi sejak awal.

Adapun proses pengawasan kredit yang dilakukan oleh PT BPR Bank Jombang yaitu sebagai berikut :

- a. Sebelum realisasi atau pencairan Kredit.
- b. Melihat kebenaran data-data dan kelengkapan berkas kredit.
- c. Pemantauan usaha *Borrower* (nasabah) dan melihat laporan keuangannya.
- d. Penilaian terhadap prinsip - prinsip pemberian kredit, yaitu prinsip 5C dan 7P sehingga dapat menilai apakah calon debitur layak untuk diberi fasilitas kredit.
- e. Penilaian terhadap agunan atau jaminan kredit yang mencakup hal-hal sebagai berikut :
 1. Bukti kepemilikan jaminan atau agunan kredit.

2. Kondisi agunan (sehat atau tidak sehat) hal-hal yang akan merugikan bank, serta melakukan cek fisik terhadap agunan yang diberikan dengan tujuan pengantisipasi kerugian.
3. Perkiraan nilai jual kembali, dengan tujuan untuk membatasi apabila nantinya terjadi kredit macet maka terhadap agunan dapat menutupi hutang nasabah.
4. Pengikatan agunan atau jaminan dengan surat kuasa jual dan pengikatan lainnya dengan tujuan untuk mengatasi apabila nantinya debitur tidak membayar hutangnya maka dapat ditempuh dengan jalur pengadilan.

Sesudah realisasi atau pencairan kredit : Pengawasan kredit yang dilakukan PT BPR Bank Jombang adalah sistem pengawasan kredit langsung yaitu :

- a. Pemantauan terhadap ketepatan *Borrower* dalam membayar angsuran kredit.
- b. Pemantauan terhadap ketepatan penggunaan kredit.
- c. Pemantauan terhadap usaha nasabah yang telah mendapatkan fasilitas kredit, dan yang dinilai adalah apakah sudah ada peningkatan jumlah penjualan serta penambahan barang modal.

Setelah dilakukan pemeriksaan apakah terjadi penyimpangan dari perjanjian antara *Borrower* dengan *Lender* (Bank) pada tahap ini penyimpangan - penyimpangan tersebut diidentifikasi dan dicari tahu apa yang menjadi penyebabnya terjadinya penyimpangan tersebut. Penyebab penyimpangan ini bisa dari pihak bank maupun dari pihak *Borrower*, penyebab dari pihak *Lender* misalnya struktur organisasi yang lemah, kurang akurat dalam melakukan penelitian sebelum memberikan kredit tersebut dan pihak debitur biasanya penyebabnya adalah menurunnya kondisi keuangan perusahaan.

Setelah dilakukan analisa terhadap penyebab penyimpangan tersebut, maka disusunlah suatu program untuk memperbaikinya. Dan dari pelaksanaan program itu nantinya akan dibandingkan dengan suatu standar yang baku dalam menentukan korektibilitas kredit, dalam tahap

ini kredit akan di kelompokkan dalam kelompok lancar, dalam perhatian khusus kurang lancar, diragukan, dan macet.

Jika seandainya ada kredit yang mengalami masalah/terlambat membayar dan atau kredit macet maka pihak bank akan memberikan beberapa tahap untuk penyelesaian kredit yaitu sebagai berikut :

1. Memberikan SP 1 (surat peringatan) kepada *Borrower* yang terlambat membayar angsuran atau menunggak 1 bulan.
2. Memberikan SP 2 (surat peringatan) kepada *Borrower* yang terlambat membayar angsuran atau menunggak 2 bulan.
3. Memberikan SP 3 (surat peringatan) kepada *Borrower* yang terlambat membayar angsuran atau menunggak 3 bulan.
4. Apabila upaya pembinaan terhadap kredit bermasalah sudah tidak dapat dilakukan lagi, dan sudah terjadi kredit macet maka akan dilakukan penyitaan terhadap agunan atau jaminan yang diberikan oleh *Borrower*.
5. Barang agunan yang sudah disita akan dibuat dalam berita acara dan kepada *Borrower* akan diberi tenggang waktu untuk membayar kewajibannya, apabila dalam waktu yang tentukan *Borrower* belum juga membayar kewajibannya maka akan dilakukan pelelangan agunan atau melalui urusan pengadilan.

3.2.3 Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan pengamatan di tempat Kuliah Kerja Magang (KKM) terdapat kendala – kendala yang dihadapi dalam melaksanakan magang pada PT BPR Bank Jombang, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa magang tidak dapat mengetahui secara langsung kegiatan operasional bank di divisi yang lain mengingat kondisi pandemi sekarang ini
2. Mahasiswa magang tidak dapat mengetahui secara langsung proses pengajuan pinjaman kredit P2P Lending pada Fintech sampai dengan proses pencairan.
3. Devisi Fintech kekurangan karyawan karena devisi ini masih terbilang baru di bentuk.

4. Sarana dan prasarana di gedung baru masih belum lengkap. Seperti tempat yang kurang kondusif dan masalah jaringan yang belum terhubung secara optimal.

3.3 Landasan Teori

3.3.1 Pengertian Bank Perkreditan Rakyat

Menurut (Kasmir, 2014) bahwa BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

3.3.2 Pengertian Kredit

Pengertian Kredit menurut (Kasmir, 2000) yaitu kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya dapat diukur dengan uang. Misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara kreditur dengan debitur, bahwa mereka sepakat sesuai perjanjian yang telah dibuatnya.

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati “. (Astiko, Manajemen Perkreditan (Yogyakarta : Andi Offset, 1996), hal 5).

Sedangkan pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998: Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan SK Direksi Perseroan Terbatas Bank Perkreditan Rakyat Bank Jombang Perseroada No. 900/471/451.51/2021 pengertian kredit Peer to Peer Lending adalah kredit yang diberikan oleh *Lender* kepada *Borrower* melalui platform *Fintech* yang telah bekerjasama dengan bank, yaitu PT Komunal Finansial Indonesia yang selanjutnya disebut dengan Komunal.

3.3.3 Pengertian Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit menurut Hasibuan (2001:105) adalah usaha-usaha untuk menjaga kredit yang diberikan tetap lancar, produktif dan tidak macet. Lancar dan produktif artinya kredit itu dapat ditarik kembali bersama bunganya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui kedua belah pihak. Hal ini penting karena jika terjadi kredit macet, maka bank yang bersangkutanlah yang akan menanggung kerugiannya.

Pengawasan merupakan salah satu fungsi manajemen. Pengawasan kredit itu merupakan suatu proses internal control mulai dari saat permohonan sampai dengan kredit itu dilunasi. Pengawasan kredit diartikan salah satu fungsi manajemen yang berupaya untuk menjaga dan mengamankan kredit itu sebagai kekayaan bank dan dapat mengetahui asumsi-asumsi dasar persetujuan, kredit itu akan tercapai atau malah terjadi penyimpangan.

Dengan demikian pengawasan kredit merupakan langkah pengawasan terhadap fasilitas kredit yang diberikan secara keseluruhan maupun secara individual kepada debitur dimana apakah pelaksanaan pengawasan kredit sesuai dengan rencana yang disusun atau tidak.

3.3.4 Fungsi Dan Tujuan Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit mempunyai fungsi untuk mengetahui secara dini penyimpangan yang terjadi atas penyaluran kredit kepada debitur. Pengawasan kredit dapat membantu bank untuk dapat segera mengambil langkah-langkah yang tepat dan cepat serta dapat mendeteksi penyimpangan sedini mungkin untuk mengantisipasi kemungkinan timbulnya masalah kredit. (Arthesa, 2006:180).

Fungsi Pengawasan Kredit (FPK) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan pemutusan sementara, penyambungan kembali, pemutusan rampung bagi pelanggan yang terlambat membayar piutang pelanggan dan menyelesaikan penghapusan piutang ragu-ragu.

Sedangkan tujuan pengawasan merupakan faktor dominan dalam aset bank, bahkan merupakan sumber utama pendapatan bagi sebuah bank

komersil. Oleh karena itu, seharusnya setiap tahap dalam pemberian kredit mendapat perhatian agar tujuan dan sasaran kredit dapat dicapai. Tujuan dan sasaran kredit dapat dicapai bila dapat diupayakan tercipta kredit yang sehat. Dalam pengertian pengawasan kredit yang diuraikan di atas secara jelas tujuannya adalah sebagai penjaga dan pengaman dalam pengelolaan tahap-tahap pemberian kredit. Secara rinci tujuan pengawasan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Agar penjagaan dan pengawasan dalam pengelolaan kekayaan bank di bidang perkreditan dapat dilakukan dengan baik, untuk menghindarkan penyelewengan baik dari intern maupun ekstern bank.
- b. Untuk memastikan ketelitian dan kebenaran data administrasi di bidang perkreditan serta penyusunan dokumentasi perkreditan yang lebih baik.
- c. Untuk mengajukan efisiensi di dalam pengelolaan dan tata laksana usaha di bidang perkreditandan mendorong tercapainya rencana yang telah ditetapkan.
- d. Untuk menilai tingkat kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan dan penggarisan dalam manual perkreditan dalam pencapaian sasaran.

3.3.5 Teknik Pengawasan Kredit

Berikut ini teknik-teknik pengawasan kredit :

- a. Control by exception yaitu hal yang bersifat exception dapat diketahui dengan kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman (analisa SWOT), sehingga dengan demikian sasaran dan intensitas pengawasan difokuskan pada hal-hal yang lemah (faktor-faktor intern) dan hal-hal yang menjadi ancaman/membahayakan (faktor ekstern).
- b. Pengawasan fisik yaitu pengawasan yang langsung dilakukan ditempat usaha nasabah terhadap aktivitas usaha yang telah dilakukan dan atas hal-hal yang telah dilakukan dan atas hal-hal yang telah dilaporkan. Secara umum sasaran pengawasan fisik yaitu :

1. Personalia dan organisasi Personalia dan organisasi dalam perusahaan turut menentukan kemajuan bank, oleh karena itu petugas yang melaksanakan On The Spot wajib menyelidikinya secara mendalam apakah kedua masalah ini telah memadai dengan aktivitas.
 2. Administrasi dan keuangan perusahaan yaitu penyelenggaraan administrasi dan keuangan bank dapat memberikan gambaran tentang bagaimana aktivitas bank itu dijalankan.
 3. Alat-alat produksi, aktivitas produk dan situasi lingkungan. Penelitian terhadap alat-alat produksi dan aktivitas produksi dapat dititik beratkan kepada beberapa hal yaitu lokasi usaha yang strategis, keadaan dan jumlah produksi.
 4. Stock barang dagang yaitu bahan baku dan bahan setengah jadi diadakan penelitian dan pengecekan atas laporan yang disampaikan oleh *Borrower* terhadap keadaan stock.
- c. Monitoring Perkreditan Yaitu :
- BPR harus mengumpulkan data-data dan informasi baik informasi ekstern maupun informasi intern yang dikombinasikan, untuk selanjutnya diambil langkah-langkah pengamanan secara dini bila terhadap hal atau masalah yang mengarah timbulnya kerugian *Lender* (bank)

3.3.6 Proses Dan Pengawasan Kredit

Kegiatan pengawasan kredit mencakup unsur-unsur yang berupa langkah yaitu menetapkan kriteria pengawasan, sebelum melakukan pengawasan terhadap kredit bank harus terlebih dahulu menetapkan kriteria pengawasan. Kemudian menetapkan standar pengawasan, berdasarkan kriteria-kriteria pengawasan sebagaimana telah ditetapkan dapat dibuat standar pengawasan yang digunakan sebagai norma untuk menilai hasil-hasil pelaksanaan kegiatan *Borrower*. Setelah itu melakukan proses penilaian untuk mengetahui proses pengawasan bank juga melakukan proses penilaian. Tindakan ini dilakukan secara umum dan khusus untuk membandingkan kinerja, norma dan tujuan pemberian kredit.

Sedangkan pengawasan merupakan fungsi manajemen yang mencapai urutan paling akhir dalam tujuan manajemen. Pengawasan membantu penilaian apakah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan suatu program telah dilaksanakan dengan efektif atau tidak.

Bagi perkreditan bank. Indikasi-indikasi penyimpangan dapat dideteksi melalui beberapa jenis monitoring. Jenis monitoring yang lebih efisien banyak tergantung pada penggunaan tenaga, waktu, biaya, dan risiko yang dihadapi sebab bank akan selalu mempertimbangkan hal tersebut. Indikasi-indikasi tersebut merupakan penyimpangan-penyimpangan atas terms of lending, dimana intinya adalah ketentuan otoritas moneter, ketentuan bank, prasyarat/syarat, dan hasil negosiasi antara bank dan nasabah. Monitoring kredit dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

a. On Desk Monitoring

Pemantauan melalui instrumen administratif yang dapat memberikan informasi mengenai gejala-gejala penyimpangan yang berdampak terhadap kolektibilitas kredit. Seperti gejala dari laporan keuangan nasabah, gejala dari perusahaan nasabah, gejala dari sikap nasabah, gejala dari sikap pejabat bank, gejala dari luar atau lingkungan.

b. On Site Monitoring

Pemantauan kredit langsung ketempat usaha nasabah. On Site Monitoring terbagi atas dua :

- 1) On Site Monitoring Routine Sesuai dengan klasifikasi dan tingkat resiko nasabah (dilakukan tiga bulan sekali).
- 2) On Site Monitoring Insidental Sesuai dengan, terkait dengan gejala yang ditemui pada On Desk Monitoring atau bila ada tambahan/perpanjangan jangka waktu kredit.

Tujuan On Site Monitoring :

- Meneliti kebenaran data atau keterangan yang disampaikan nasabah.
- Meneliti secara langsung usaha nasabah.

- Secara psikologis mengingatkan nasabah, bahwa bank menaruh perhatian atas usaha nasabah.
- Mendidik nasabah untuk menyampaikan laporan sesuai kenyataan.

3.3.7 Aspek-Aspek Pengawasan Kredit

Adanya administrasi kredit yang memadai dan mengadakan cara-cara mutakhir, seperti penggunaan computer online system dan keharusan bagi *Borrower* kredit untuk menyampaikan laporan secara berkala atas jenis-jenis laporan yang telah disepakati dan dituangkan dalam perjanjian kredit seperti :

- a. Laporan produksi.
- b. Laporan penjualan.
- c. Laporan utang dan piutang perusahaan
- d. Laporan keuangan (neraca, perhitungan laba rugi, dan lai-lain).
- e. Laporan tenaga kerja.
- f. Laporan asuransi aktiva tetap.
- g. Laporan perubahan izin yang diterima dari instansi terkait.

Keharusan yang wira kredit (account officer) melakukan kunjungan (visit) keperusahaan atau proyek yang dibiayai bank, baik selama berlangsungnya pembangunan proyek maupun setelah proyek tersebut berjalan sebagai suatu usaha bisnis dan adanya konsultasi yang terstruktur antara pihak bank dengan debitur, terutama jika debitur memulai mengalami kesulitan dalam bisnisnya atau telah menunjukkan tanda-tanda terjadinya kemacetan. Kesulitan tersebut mungkin terjadi pada berbagai masalah, seperti masalah produksi, pemasaran, tenaga kerja, keuangan, perpajakan, dan sebagainya. Konsultasi yang dilakukan secara dini pada umumnya dapat mengurangi atau menekan kemungkinan terjadinya kegagalan proyek atau kredit macet serta adanya suatu “system peringatan” (warning system) pada administrasi bank atau umumnya dikelola oleh wira kredit (AO) mengenai nasabah yang bersangkutan peringatan dini tersebut dapat memperlihatkan kepada AO berbagai

informasi tentang nasabah kredit yang berkaitan dengan kepatuhan kepada ketentuan yang telah dibuat dalam perjanjian kredit misalnya:

- a. Pengasuransian berbagai aktiva tetap yang dimiliki *Borrower*, terutama aktiva tetayang dijadikan agunan (jaminan kredit) yang diserahkan kepada Lender.
- b. Besarnya nilai agunan yang masih ada dibandingkan dengan nilai sisa pinjaman (outstanding atau dari debit kredit),
- c. Posisi *Borrower* berdasarkan kolektibilitas kreditnya pada setiap waktu, apakah nasabah masih tergolong kredit lancar ataukah sudah menjadi kredit kurang lancar, kredit diragukan, ataukah (bahkan) kredit macet. Posisi *Borrower* ini erat kaitannya dengan sistem pelaporan ke Bank Indonesia dan sangat menentukan dalam penilaian terhadap tingkat kesehatan *Lender* yang bersangkutan.

3.4 Usulan Pemecahan Masalah/Solusi

Berdasarkan pada kendala – kendala yang terdapat di tempat Kuliah Kerja Magang (KKM) berikut merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut:

1. Sebaiknya mahasiswa magang bisa ditempatkan pada divisi yang lain yang masih berkaitan dengan bagian akuntansi sehingga mahasiswa bisa mengetahui kegiatan operasional koperasi secara menyeluruh.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit P2P Lending pada PT BPR Bank Jombang mahasiswa magang bertanya kepada bagian akuntansi secara langsung sehingga mahasiswa dapat proses pengajuan pinjaman kredit P2P Lending pada Fintech sampai dengan proses pencairan.
3. Sebaiknya PT BPR Bank Jombang melakukan open recruitment karyawan baru untuk bagian divisi Fintech sehingga jumlah karyawan cukup dan proses kerja pun menjadi lebih efektif dan efisien.
4. Pengoptimalan sarana dan prasarana divisi Fintech terutama pada proses pembangunan gedung agar dapat di percepat sehingga semua proses dapat berjalan secara lancar tanpa hambatan apapun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pemahaman teori dan pembahasan tentang Pengawasan Kredit oleh PT BPR Bank Jombang atau pada bab-bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Aktivitas utama PT. BPR Bank Jombang ini adalah menyalurkan dana ke masyarakat di serahkan dalam bentuk kredit. Jenis – jenis kredit yang disalurkan adalah Kredit KURDA Bank Jombang, Kredit Penerimaan TPP, Kredit Sertifikasi Guru, Kredit Perangkat Desa, Kredit Infrastruktur Desa, Kredit Multiguna Haji, Kredit Pegawai, dan Kredit Umum.
- b. Pengawasan Kredit yang dilakukan PT. BPR Bank Jombang dimulai dari tahapan permohonan sampai kredit tersebut lunas sudah berjalan dengan baik.
- c. Penulis mengambil kesimpulan bahwa Pengawasan Kredit mempunyai peranan penting khususnya bagi pemberian kredit untuk memperkecil resiko dari kredit macet, pengawasan juga bisa mengantisipasi adanya kemungkinan-kemungkinan terjadinya resiko dan pengawasan yang dilakukan dalam pemberian kredit dapat mengurangi kerugian pada bank yang diakibatkan oleh adanya kredit macet.

4.2 Saran

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada PT. BPR Bank Jombang selama mahasiswa melaksanakan Kuliah Kerja Magang, maka saran yang dapat mahasiswa berikan dalam hal pengawasan kredit P2P Lending adalah agar penerapan pengawasan kredit dapat mencapai sasarannya, yaitu pengusaha kecil dan menengah, hendaknya PT. BPR Bank Jombang menjalankan prinsip kehati – hatian dan mematuhi kebijaksanaan yang ada sehingga dengan adanya pengawasan kredit ini, maka pihak PT. BPR Bank Jombang dapat lebih mudah untuk menjaga dan mengamankan kredit.

Saran untuk pihak STIE PGRI Dewantara Jombang, untuk program Kuliah Kerja Magang (KKM) periode selanjutnya sebaiknya pihak kampus membuatkan daftar tempat magang yang bisa menerima mahasiswa magang, mengingat kondisi pandemi saat ini banyak perusahaan yang menolak mahasiswa magang

sehingga dengan daftar tempat tersebut bisa dijadikan referensi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan program Kuliah Kerja Magang (KKM).

4.3 Refleksi Diri

1. Relevansi

Pada saat magang di PT. BPR Bank Jombang, ilmu – ilmu yang saya dapatkan pada perkuliahan bisa saya terapkan secara langsung. Hal ini karena di tempat magang saya ditempatkan pada bagian divisi Fintech dimana BPR sendiri berkecimpung dalam dunia keuangan sehingga sesuai dengan jurusan yang saya tempuh pada perguruan tinggi yakni jurusan akuntansi.

2. Pengalaman

Pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Magang saya mendapatkan pengalaman baru yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Dengan KKM ini bisa memberikan gambaran secara nyata mengenai dunia kerja dan memotivasi saya untuk terus mengembangkan *softskill* yang belum saya miliki.

3. Manfaat yang Diperoleh

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) ini saya bisa mendapat banyak sekali manfaat yang akan berguna untuk kehidupan saya setelah lulus dari bangku kuliah nanti, seperti lebih bersikap disiplin dalam segala hal.

4. Kunci Sukses

Berdasarkan pengalaman pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) di PT. BPR Bank Jombang, kunci sukses dalam bekerja adalah manajemen tim yang baik. Dengan adanya manajemen tim yang baik bisa mendukung keberhasilan dari suatu perusahaan dan dengan manajemen tim yang baik bisa membuat suasana kerja nyaman dan kondusif.

5. Tindak Lanjut


Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Magang (KKM) saya masih perlu belajar lagi untuk mengasah dan mengembangkan diri agar nantinya saya dapat dengan mudah bersaing dalam dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni & Hefrimal Putra, J. (2019). *Pengawasan Kredit Pt. Bank Perkreditan Rakyat Koto Sebelas Tarusan*. Dipetik Desember 23, 2021 <https://osf.io/hk9v6>
- Andriani, B & Susanto, R. (2019). *Pengawasan Kredit Pt. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Ophir Pasaman Barat. Osfpreprints*. Dipetik Desember 24, 2021 <https://osf.io/aunvc>
- Astiko. (1996). *Manajemen Perkreditan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bankjombang.co.id. (2021). *PT Bank Jombang*. Dipetik Desember 23, 2021, dari <https://bankjombang.co.id/>
- Firdaus, R & Ariyanti, M (2009), *Manajemen Perkreditan Bank Umum*, Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan, Melayu, (2001). *Dasar-Dasar Perbankan*, Edisi Pertama. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir, D. (2014). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014 PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Kasmir. (2000). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (6 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Putri, DM & Marlius, D. (2020). *Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Lugas Dana Mandiri Padang*. Dipetik Desember 27, 2021, dari <https://osf.io/kaw2e>
- STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG. (2021). *Pedoman Kuliah Kerja Magang (KKM) Program Studi Akuntansi*. Jombang: Program Studi Akuntansi.
- Saputri, SA & Fernos, J. (2019). *Pengawasan Kredit Pada Bank Nagari Cabang Siteba*. Dipetik Desember 27, 2021, dari <https://osf.io/preprints/inarxiv/vg5qz/>
- Undang-undang No.10 tahun 1998 tentang perubahan atas undang-undang No.7 tahun 1992 tentang perbankan.
- www.ojk.go.id . (2017). *Otoritas Jasa Keuangan*. Dipetik Desember 23, 2021, dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Magang



SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SANTOSO, SE**
Jabatan : **Kasie SDM & Umum PT. BPR BANK JOMBANG**
Alamat : **Jl. Wahid Hasyim No.26 Jombang**


Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Nur Hidayati	1862072	Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Program Kuliah Kerja Magang dikantor PT BPR Bank Jombang Perseroda mulai tanggal 02 November sampai dengan 15 Desember 2021.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat di gunakan sebagaimana semestinya .

Jombang, 15 Desember 2021
PT. BPR BANK JOMBANG



SANTOSO,SE
Kasie SDM & Umum

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA
KANTOR PUSAT
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 26 Jombang
Jawa Timur | Kediripos 61411

Telp. (0321) 670797
Fax. (0321) 654320


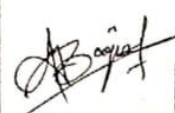
Website www.bankjombang.co.id
Email info@bankjombang.co.id

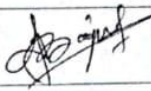



Lampiran 2 Form Aktivitas Harian Magang/ Log Book




LAMPIRAN

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA/ LOG BOOK

Nama : Nurhidayati
 NIM : 1862072
 Program Studi : Akuntansi
 Tempat KKM : PT BPR Bank Jombang Perseroda KC Jombang
 Wahid Hasyim
 Bagian/Bidang : Devisi Fintech

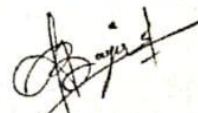
Minggu Ke	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan Pendamping
I	02-11-21	Pembagian lokasi tempat magang dari pusat (PT BPR Bank Jombang)	
	03-11-21	Mempelajari alur pembiayaan Fintech	
	04-11-21	Mempelajari alur pembiayaan Fintech	
	05-11-21	Scan berkas-berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
II	08-11-21	Menyusun dokumen data-data kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
	09-11-21	Mempelajari Platform-platform yang digunakan dalam pembiayaan Fintech	
	10-11-21	Mempelajari Platform-platform yang digunakan dalam pembiayaan Fintech	
	11-11-21	Menyerahkan berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi untuk registrasi	

	12-11-21	Print berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
III	15-11-21	Mempelajari dokumen Factsheet penawaran dalam pembiayaan platform Fintech Bank Jombang	
	16-11-21	Mempelajari dokumen Factsheet penawaran dalam pembiayaan platform Fintech Bank Jombang	
	17-11-21	Scan berkas-berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
	18-11-21	Menyerahkan berkas-berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
	19-11-21	Mempelajari jangka waktu pinjaman dalam pembiayaan platform Fintech	
IV	22-11-21	Mempelajari bunga Fintech lending untuk pembiayaan	
	23-11-21	Mempelajari bunga Fintech lending untuk pembiayaan	
	24-11-21	Izin	
	25-11-21	Izin	
	26-11-21	Mempelajari struktur kepengurusan pembiayaan platform P2P Lending Fintech	
V	29-11-21	Mempelajari peran dari masing-masing posisi yang ada di pembiayaan platform P2P Lending Fintech	
	30-11-21	Scan berkas-berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	

	01-12-21	Menyerahkan berkas-berkas kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
	02-12-21	Mempelajari sistem booking pada platform komunal dalam pembiayaan Fintech	
	03-12-21	Mempelajari sistem booking pada platform komunal dalam pembiayaan Fintech	
VI	06-12-21	Membantu admin berkas dalam menyusun berkas kredit	
	07-12-21	Scan berkas perjanjian kredit-sindikasi	
	08-12-21	Menyerahkan berkas perjanjian kredit-sindikasi melalui media Whatsapp	
	09-12-21	Mengecek kehadiran peserta interview	
	10-12-21	Membantu admin Fintech mengeprint dokumen invoice borrower untuk melengkapi berkas penawaran pembiayaan platform finansial teknologi	
VII	13-12-21	Menyusun dokumen PDF data-data kelengkapan analisa penawaran pembiayaan platform finansial teknologi menggunakan website smallpdf	
	14-12-21	Mempelajari jenis-jenis jaminan dan agunan dalam pembiayaan platform Fintech	
	15-12-21	Mempelajari jenis-jenis jaminan dan agunan dalam pembiayaan platform Fintech	

Jombang, 15 Desember 2021

Pendamping Lapangan,



(Bagus Hadi Atmaka)

Lampiran 3 *Curriculum Vitae* (CV)

CURRICULUM VITAE

NURHIDAYATI



DATA PRIBADI

Nama : Nurhidayati
NIM : 1862072
Semester: 7 (Tujuh)
Tempat Tanggal Lahir :
Bengkulu 03-10-1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Golongan Darah : O
Agama: Islam
Status Pernikahan:
Belum Kawin
Kebangsaan : Indonesia
Pendidikan Akhir :
SMA NEGERI 1 Bengkulu Utara
Alamat :
RT 1 RW 3 JL. Brantas, Desa
Tunggorono, Kecamatan
Jombang, Kabupaten Jombang
(61416)

MINAT

Traveling
Music
Read

PROFIL

Nama Saya Nurhidayati, Saya lulusan SMA N 1 Putri Hijau Bengkulu Utara, saat ini Saya melanjutkan Kuliah S1 di STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG. Saya adalah pribadi yang ulet, jujur dan teliti serta memiliki interpersonal yang baik. Saya mampu bekerja dalam tim maupun individu dan menyukai hal yang bersifat menambah pengetahuan. Saya yakin bisa bekerja dalam tekanan dan selalu mencari solusi.

KEMAMPUAN

Microsoft Word	●●●●●●●●
Microsoft Excel	●●●●●●●○
Microsoft PowerPoint	●●●●●●●●
Penggunaan Internet	●●●●●●●○
Bahasa Indonesia	●●●●●●●●
Bahasa Inggris	●●●●●○○○
Bahasa Jawa	●●●●●○○○

PENDIDIKAN

- 2006 – 2012 **SD NEGERI 1 PUTRI HIJAU**
Bengkulu Utara
- 2013 – 2015 **SMP NEGERI 2 PUTRI HIJAU**
Bengkulu Utara
- 2016 – 2018 **SMA NEGERI 1 PUTRI HIJAU**
Bengkulu Utara
- 2018 – Sekarang **STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG**
(Jurusan S1 Akuntansi)
Jawa Timur

ORGANISASI

- 2018 – 2019 **SEC (STIE Entrepreneur Community)**
- 2018 – 2019 **MENWA (Resimen Mahasiswa)**

KONTAK

Nomor Telepon : 082282643502
Email : nurhidayati031099@gmail.com
Instagram : @sheluxhy
Facebook : Nurhidayati
Twitter : @sheluxhy

Lampiran 4 Dokumentasi



Lampiran 5 Lembar Analisa Penawaran Pembiayaan Platform Finansial Teknologi

LAMPIRAN I

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA
FORM ANALISA KREDIT
PENAWARAN PEMBIAYAAN PLATFORM FINANSIAL TEKNOLOGI

A. INFORMASI KANTOR CABANG

ID PENAWARAN _____
 NAMA CABANG _____

B. INFORMASI CALON BORROWER

Type Bisnis _____
 Tanggal Berdiri _____
 Lokasi Bisnis _____
 Jenis Pinjaman _____
 Tujuan Pinjaman _____
 Jaminan _____
 Prosentase Nilai Jaminan 125% (persentase dari plafond) 625,000,000
 Rekening Bersama _____

C. RINGKASAN PINJAMAN

Rating Calon Borrower	B	
Plafond Penawaran	500,000,000	
Plafond yang akan di danai	150,000,000	30.00%
Tenor (bulan)	3	
Biaya admin	2%	
Skema Pembayaran	Bullet	
Runga	18.00%	
Asuransi	750,000	

D. ANALISA KEUANGAN

Laba Bersih 1,665,307,734
 Periode Laba Rugi _____

E. INFORMASI KLIEN PEMBAYAR PROYEK

No	Nama Perusahaan	Bidang Usaha
1		
2		
3		

F. Hasil Analisa

PENAWARAN BISA DIUSULKAN

G. CATATAN

Jombang, 09-09-2021
 MARKETING

TURUT MENGUSULKAN

(Nama Marketing) _____
 KANTOR CABANG _____

Lampiran 6 Analisa Kualitatif dan Analisa Kuantitatif

1 KATEGORI FINANSIAL (46 %)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Hasil Penilaian
Perbandingan Repayment Capacity terhadap Angsuran	0	1	2	3	1
Total Hasil Penilaian (THP)					1
Sub.Total Score Finansial (I)	THP dikali 12				12,00

2 KATEGORI NON-FINANSIAL (54 %)

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Tidak Baik	Hasil Penilaian
a. Karakter (27%)					
(1) Tingkat Kepercayaan	0	1	2	3	3
(2) Riwayat Hubungan dengan Bank	0	1	2	3	3
(3) Penilaku Kehidupan Pribadi/Pengurus	0				0
Total Hasil Penilaian (THP)					6
Sub.Total Score Karakter (II)	THP dibagi 3 dikali 7				14,00
b. Kondisi dan stabilitas (27%)					
(1) Kepemilikan Usaha	0	1	2	3	0
(2) Lamanya Berusaha	0	1	2	3	1
(3) Pemasaran	0	1	2	3	1
Total Hasil Penilaian (THP)					2
Sub.Total Score Kondisi dan Stabilitas (III)	THP dibagi 3 dikali 7				4,67
TOTAL CREDIT SCORING (I) + (II) + (III) (TCS)					30,67
SCORING AGUNAN tanah atau tanah dan bangunan (SA)					10
TOTAL SCORING (TCS - SA)					20,67

ANALISA KUALITATIF & KUANTITATIF

.....nama calon borrower.....

1. Gambaran Umum dan Organisasi

a. Pendirian

b. Susunan pengurus

Dewan Komisaris :

- Komisaris Utama : _____
- Komisaris : _____

Direksi :

- Direksi Utama : _____
- Direksi : _____

c. Lokasi dan Jaringan kator

2. Pemegang Saham dan Komposisi Modal

3. Produk

4. Laporan Keuangan

Penjelasan:

5. Kinerja Keuangan

Penjelasan:

Lampiran 7 Lembar Putusan Kredit

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA
LEMBAR PUTUSAN KREDIT - KREDIT P2P LENDING

LAMPIRAN III

A. INFORMASI KANTOR CABANG

ID PENAWARAN
NAMA CABANG

B. INFORMASI CALON BORROWER

NAMA CALON BORROWER
TYPE BISNIS
TANGGAL BERDIRI
LOKASI BISNIS
JENIS PINJAMAN
TUJUAN PINJAMAN
JAMINAN
PROSENTASE NILAI JAMINAN
NO REKENING BERSAMA

125% (prosentase dari plafond) 625,000,000

C. PROSENTASE PUTUSAN KREDIT

PLAFOND PENAWARAN
RATING CALON BORROWER
RATING KOMUNAL
CREDIT RISK SCORING (ANALISA THP II)

A 500,000,000
A

PROSENTASE PUTUSAN KREDIT
PROSENTASE RATING CALON BORROWER
PROSENTASE RATING KOMUNAL
PROSENTASE ANALISA TAHAP II
ADJUSMENT PEMUTUS KREDIT
Total Prosentase

30% (prosentase dari plafond) 150,000,000
30% (prosentase dari plafond) 150,000,000
30% (prosentase dari plafond) 50,000,000
10% (prosentase dari plafond) 50,000,000
100% 500,000,000

HASIL PROSENTASE PUTUSAN KREDIT

30% 150,000,000

C. PUTUSAN KREDIT

PLAFOND KREDIT
SUKU BUNGA
JANGKA WAKTU
BESARAN ANGSURAN
POKOK
BUNGA

_____% Efektif per-tahun

bulan

dibayar _____ kali

dibayar _____ kali

D. PEMUTUS KREDIT

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1			
2			
3			
4			
5			
6			